

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*. Elsevier Academic Press Publication.
- Aurekari E. I., H. Sunarto, dan A. Djaiz. 1998. RT-PCR (*Reverse Transcription – Polymerase Chain Reaction*) : suatu cara pendeteksi perubahan – perubahan ekspresi gen pada penyakit. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia* 5 (3) : 162 – 165.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Pertanian 2017*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Basuki, R.S. 2009. Analisis kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah dengan benih biji botani dan benih umbi tradisional. *Jurnal Hortikultura*, 19(2): 214-227.
- Bereda, M., Paduch-Cichal, E., & E. Dabrowska. 2017. Occurrence and phylogenetic analysis of allexiviruses identified on garlic from China, Spain and Poland commercially available on the polish retail market. *Europe Journal Plant Pathology*.
- Bos, L., H. Huttinga and D.Z.Maat. 1978. Shallot latent virus, a new carlavirus. *Neth. J. Pl. Path.* 84 : 227 237.
- Brewster, J. L. 2008. *Onion and Other Vegetable Allium*. 2<sup>nd</sup> Edition. CABI, UK.
- Cafrune, E. E., Perotto, M. C., & Conci, V. C. 2006. Effect of two Allexivirus isolates on garlic yield. *Plant Disease*. 90 : 898–904.
- Chen J, Chen J, dan Adams MJ. 2001. A universal PCR primer to detect members of the Potyviridae and its use to examine the taxonomic status of several members of the family. *Archives of Virology* 146: 757-766.
- Darma, W. A., A. D. Susila, & D. Dinarti. 2015. Pertumbuhan dan hasil bawang merah asal umbi TSS varietas Tuk tuk pada ukuran dan jarak tanam yang berbeda. *Agrivior* 8 (2) : 1 – 7.
- Eisold, A. M. 2017. Molecular characterization of a new *Carlavirus* detected in german *Ulmus leavis* (pall.) by illumina high throughput sequencing. *Communications in agricultural applied science*, Ghent University. 82 (3) : 337 – 346.
- Enkegaard, A., L. Sigsgaard, & K. Kristensen. 2015. Shallot aphids, *Myzus persicae*, in strawberry: Biocontrol potential of three predators and three parasitoids. *Journal of Insect Science* 13(83): 1- 16.
- Etoh, T. & P. W. Simon. 2002. Diversity, fertility and seed production of garlic. In Rabinowitch and L. Currah (eds). *Allium Crop Science: Recent Advances*. CAB International ,UK. pp 101 – 117.
- Fajardo T. V. M, M. Nishijima J. A. Buso, A. C. Torres, A. C. Avila & R. O. Resende. 2001. Garlic viral complex: identification of potyviruses and

Carlavirus in Central Brazil. *Journal of Fitopathologi Brasileira*, 26 (3) : 619–626.

- FAO/IPGRI, 1997. *Allium* spp. Technical guidelines for the safe movement of germplasm. Edited by M. Diekmann, *Technical Guidelines for the Safe Movement of Germplasm*. Diakses dari <http://ecoport.org/Resources/Refs/IPGRI/allium.pdf>.
- Gambley C. 2012. RT-PCR for shallot and garlic viruses. In: Protocol of ACIAR Project. Queensland.
- Gibbs A, Mackenzie A. 1997. A primer pair for amplifying part of the genome of all potyvirids by RT-PCR. *J Virol Meth* 63 (1-2): 9-16.
- Gunaeni, N., A. K. Karyadi, & W. Adiyoga. 2018. Deteksi penyakit virus pada bawang merah asal Kabupaten Brebes dan Cirebon dan daerah pencarnya menggunakan teknik RT-PCR. *Jurnal Hortikultura*. 28 (2) : 229 – 238.
- Gunaeni, N., A. W. Wulandari, A. S. Duriat, & A. Muharam. 2011. Insiden penyakit virus tular umbi pada tigabelas varietas bawang merah asal Jawa Barat dan Jawa Tengah. *Jurnal Hortikultura*. 21 (2) : 164 – 172.
- Gunaeni, N., A. K. Karyadi, & W. Adiyoga. 2018. Deteksi penyakit virus pada bawang merah asal Kabupaten Brebes dan Cirebon dan Daerah pencarnya menggunakan teknik RT-PCR. *Jurnal Hortikultura*. 28 (2).
- Helguera, M., F. Bravo-Almonacid, K. Kobayashi, P. D. Rabinowicz, V. Conci, & A. Mentaberry, A. 1997. Immunological detection of a GarVtype virus in Argentine garlic cultivars. *Plant Disease*. 81 : 1005-1010.
- Hewajuli, D. A. & Dharmayanti NLPI. 2014. Perkembangan teknologi *Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Reaction* dalam mengidentifikasi genom *Avian Influenza* dan *Newcastle Disease*. Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor.
- Isnawati, L. 2009. Deteksi dan identifikasi *Odontoglossum ringspot virus* (ORSV) pada tanaman anggrek. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jasmi, E. Sulistyaningsih, & D. Indradewa. 2013. Pengaruh vernalisasi umbi terhadap pertumbuhan, hasil, dan pembungaan bawang merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* group) di dataran rendah. *Ilmu Pertanian* 16 (1) : 42 – 57.
- Jeong, J., H. Ju, & J. Noh. 2014. A review of detection methods for the plant viruses. *Research in Plant Disease*. 20 (3) : 173 – 181.
- Kadawati. 2013. Deteksi virus-virus utama bawang merah (*Allium cepa* L.) Dan bawang putih (*A. Sativum* L) dari daerah jawa barat dan jawa tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Kadwati & S. H. Hidayar. 2015. Deteksi virus utama bawang merah dan bawang putih dari daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 11 (4) : 121 – 127.
- Major N., S. G. Ban, B. Urlic, D. Ban, G. Dumicic, & J. Perkovic. 2018. Morphological and biochemical diversity of shallot landraces preserved along the croatian coast. *Frontiers in Plant Science*. 9:1794.
- Marie-Jeanne, V., R. Loss., J. Peyre., B. Alliot and P. Signoret. 2000. Differentiation of poaceae potyviruses by reverse transcription-polymerase chain reaction and restriction analysis. *Journal of Phytopathology*. 148: 141-151.
- Miftakhurohmah & R. Noveriza. 2015. Virus nilam: identifikasi, karakter biologi dan fisik, serta upaya pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 34 (1) : 1 – 8.
- Pareek, S., N. A. Sagar., S. Sharma., & V. Kuma. 2018. *Onion (Allium cepa L.)*. Fruit and Vegetable Phytochemicals: Chemistry and Human Health. 2<sup>nd</sup> edition. John Wiley & Sons Ltd. pp 1145 – 1161.
- Pavlovic, N., M. Zdravkovic, J. G. Varga, J. Mladenovic, R. Pavlovic, & J. Zdravkovic. 2016. Heredity mode of onion (*Allium cepa* L.) bulb shape index. *Ratar. Povrt*. 53 (3) : 85 – 89.
- Pangestuti, R. & E. Sulistyaningsih. 2011. Potensi penggunaan *true seed shallot* (TSS) sebagai sumber benih bawang merah di Indonesia. Prosiding Semiloka Nasional “Dukungan Agro-Inovasi untuk Pemberdayaan Petani”, Semarang.
- Pangestuti, R. 2013. Eliminasi virus pada bawang merah dengan elektroterapi secara in vitro. Tesis. Fakultas Pertanian UGM.
- Pauzi, Y. S., S. M. Lestari, & S. H. Hidayat. 2018. Variations of *Garlic common latent virus* and *Shallot latent virus concentration* on shallot and garlic. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 197.
- Prayudi, B., R. Pangestuti, & A. C. Kusumasari. 2016. Produksi umbi mini bawang merah asal *true shallot seed* (TSS). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.
- Rabinowitch, H. D. & R. Kamenetsky. 2002. Shallot (*Allium cepa*, *Aggregatum* Group). In Rabinowitch and L. Currah (eds). *Allium Crop Science: Recent Advances*. CAB International ,UK. pp 409- 430.
- Rani, S. & L. O’Driscoll. 2011. Reverse-Transcriptase Polymerase Chain Reaction to detect extracellular mRNAs. Springer Science+Business Media, New York.
- Revers, F. & J. A. Gracia. 2015. Molecular biology of Potyvirus. *Advances in Virus Research*. 92 : 101 – 199.
- Rodriguez, Pa. H. & A. G. Ramirez. 2012. Polymerase Chain Reaction: Types, Utilities and Limitations. InTech Europe, Croatia.

- Rosliani, R., Suwandi, & N. Sumarni. 2005. Pengaruh waktu tanam dan zat pengatur tumbuh mepiquat klorida terhadap pembungaan dan pembijian bawang merah (TSS). *Jurnal Hortikultura*. 15 (3) : 192 – 198.
- Rosliani, R. 2015. Teknologi perbenihan bawang merah melalui *true shallot seed* untuk menyediakan kebutuhan benih bermutu berkesinambungan. *Inovasi Hortikultura: Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, IAARD Press, Jakarta. 31 – 34.
- Saputri, A. S., E. T. Tondok, & S. H. Hidayat. 2018. Insidensi virus dan cendawan pada biji dan umbi bawang merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 14 (6) : 222 – 228.
- Sevik, M. A. 2012. Determination of *Onion yellow dwarf virus* concentration levels on onion bulb and leaf by double-antibody sandwich enzyme-linked immunosorbent assay (DAS-ELISA). *Archives of Phytopathology and Plant Protection* 45 (3) : 339 – 343.
- Smekalova, K., H. Stavelikova, & K. Dusek. 2017. Distribution of viruses in the shallot germplasm collection of the Czech Republic – Short Communication. *Hort. Sci.* 44 (1) : 49 - 52
- Sopha, G. A., Sumarni, N., Setiawati, W., & Suwandi. 2015. Teknik penyemaian benih *true shallot seed* untuk produksi bibit dan umbi mini bawang merah. *Jurnal Hortikultura* 25 (4) : 318 – 330.
- Sopha, G. A., M. Syakir, W. Setiawati, Suwandi, & N. Sumarni. 2017. Teknik penanaman benih bawang merah asal *true shallot seed* di lahan suboptimal. *Jurnal Hortikultura* 27 (1) : 35 – 44.
- Sumarni, N. & E. Sumiati. 1995. Teknologi produksi bawang merah: Botani bawang merah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Sumarni, N. & R. Rosliani. 1995. Teknologi produksi bawang merah: Ekologi bawang merah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Sumarni, N. & Hidayat, A. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Suwandi. 2014. Budi daya bawang merah di luar musim: teknologi unggulan mengantisipasi dampak perubahan iklim. IAARD Press, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Swari, F. S. P, S. Subandiyah, & S. Hartono. 2015. Deteksi dan identifikasi virus-virus yang menginfeksi bawang merah di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversiti Indonesia*. 1 (5) : 961 – 968.

- USDA. 2019. Classification for kingdom plantae down to species *Allium cepa* L. diakses dari <https://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=ALCE> pada 9 Juni 2019.
- Van Der, Vlugt, R.A.A., P. Steffens, C. Cuperus, E. Barg, D.E. Lesemann, L. Bos, & H. J. Vetten 1999. Further evidence that *Shallot yellow stripe virus* (SYSV) is a distinct *Potyvirus* and reidentification of *Welsh onion yellow stripe virus* as a SYSV strain. *Phytopathology* 89 : 148-155.
- Van Dijk, P. 1993. *Carlavirus* isolates from cultivated *Allium* species represent three viruses. *Netherlands Journal of Plant Pathology*. 99 : 233-257.
- Vishnichenko, V. K., Konareva, T. N., & Zavriev, S. K. 1993. A new filamentous virus in shallot. *Plant Pathology*. 42 : 12–126.
- Wagner, E. K., M. J. Hewlett, D. C. Bloom, & D. Camerini. 2008. *Basic Virology*, 3<sup>rd</sup> edition. John Wiley & Sons.
- Walkey, D. G. A. 1990. Virus disease. In Rabinowitch, H. D. and J. L. Brewster (eds). *Onion and Allid Crops*. Vol II. CRC Press, Boca Raton, Florida.pp 191-212.
- Waller, J. M. 2002.Virus Disease. In. Waller, J. M., J. M. Lenn'e & S. J. Waller (eds). *Plant Pathologists Pocketbook*. CABI. 107-125.
- Wulandari, A. W., S. H. Hidayat, & Sobir. 2015. Deteksi virus pada bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) dengan metode *Dot Immuno Binding Assay* (*Detection of Shallot Viruses (Allium cepa* var. *ascalonicum*) by *Dot Immuno Binding Assay*). *Jurnal Hortikultura*. 25 (4) : 350 – 356.
- Yusuf, Z. K. 2010. Polymerase Chain Reaction (PCR). *Jurnal Saintek* 5 (6).